

PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Firda 'Alia Mayasari
18208010011

Dosen Pembimbing:

Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA
19710929 200003 1 001

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-167/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIRDA 'ALIA MAYASARI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 18208010011
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 602cc9376c56e



Penguji I

Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 602a4bce270b8



Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 602c5aac12ff4



Yogyakarta, 29 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 602e30eb9eb9c

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Firda 'Alia Mayasari
Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Firda 'Alia Mayasari
NIM : 18208010011
Judul Tesis : **Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Yogyakarta, 11 Desember 2020
Pembimbing,



Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA
NIP.19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Firda 'Alia Mayasari
NIM : 18208010011
Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **Pengaruh Islamicity Performance Index dan Islamic Corporate Governance terhadap Fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia** adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Desember 2020

Yang menyatakan,



Firda 'Alia Mayasari

NIM. 18208010011

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firda 'Alia Mayasari
NIM : 18208010011
Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 11 Desember 2020
Yang menyatakan



(Firda 'Alia Mayasari)

MOTTO

**MENOMOR SATUKAN ALLAH DAN MENJADIKAN ORANG LAIN
TERHORMAT**

(Bapak K.H. Jalal Suyuthi)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Bapak, Ibu, Kakak dan Adek tersayang



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor. 158 Th.1987
Nomor. 0543b/U/1987
TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan pada tahun ajaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr.H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut pertimbangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih menggunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba. Baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta' marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

Berikut penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan

dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama huruf	Gabungan huruf	Nama
ـِـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	fathah dan wau	Au	a dan i

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هُوَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla
يَقُولُ	- yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1. ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat faṭḥah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

روضۃ الأطفال	- raudah al-ātfāl
المدينة المنورة	- al-Madīnah al- Munawwarah
طلحة	- Ṭalḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebutan tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj
نُعِمَ	- nu'ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditrans-literasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditrans-literasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	- as-sayyidatu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata maka dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf dan harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aful-kaila wal-mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl-Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
أَنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwal baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadānal-laẓī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil- mubīni
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan

itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī an

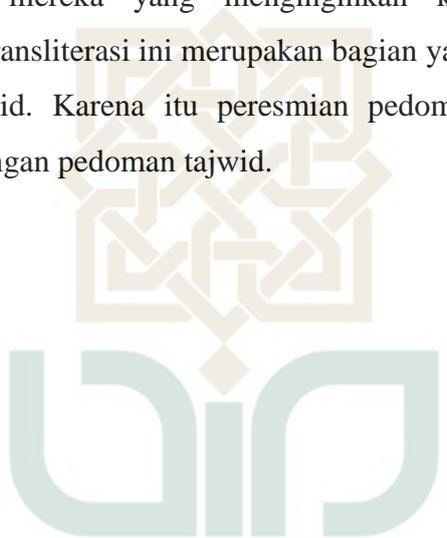
Lillāhil-amru jamī an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syai' in alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أشهد أن لا اله الا الله وأشهد ان محمد . الصلاة والسلام على الاشراف الانبياء والمرسلين . الحمد لله رب العلمين
رسول الله اما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, dan senantiasa membimbing peneliti dalam melaksanakan berbagai kegiatan, salah satunya dapat menyusun tesis yang berjudul “**Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia**”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan yang penuh kebahagiaan iman dan Islam untuk menuju kehidupan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Dalam penelitian tesis ini, peneliti bermaksud untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Islam UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Segenap dosen Jurusan Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmunya dari awal perkuliahan sampai akhir.
6. Kedua orang tua Bapak Supyan al Achmad Lazim (alm), Bapak Akhmad Marzuki Nawawi, Ibu Khomsatun, kakak Wiga Luthfiana, adek Dzulfaton

Yahya dan adek Muhammad Zuhrol Anam yang selalu memberikan dukungan kasih sayang, semangat, doa serta mencurahkan segalanya hingga tesis ini dapat terselesaikan.

7. Kepada Bapak Jalal Suyuthi dan Ibu Nelly Ummi Halimah yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan selama berada di Pondok Pesantren Wahid Hasyim.
8. Teman-teman kompleks Halimah Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan R-Fika Squad yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah memaklumi tingkah laku saya yang *aneh* selama penyusunan tesis ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Magister Ekonomi A dan grup “S.A.M.B.A.T.A.N” yang selalu memberikan masukan-masukan terhadap tesis ini dan dengan ikhlas mendukungku hingga kini. Semoga persahabatan kita tetap terjalin hingga nanti.
10. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu tetapi banyak memberikan bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga amal dan jasa mereka semua mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Peneliti sangat menyadari tentu masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan tesis ini.

Yogyakarta, 11 Desember 2020
Peneliti,



Firda 'Alia Mayasari
NIM:18208010011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	16
1. Teori <i>Stewardship</i>	16
2. <i>Sharia Enterprise Theory</i>	18
3. Teori Keagenan	19
4. <i>Fraud</i>	19
5. <i>Islamicity Performance Index (IPI)</i>	21
6. <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i>	23
B. Telaah Pustaka.....	31
C. Pengembangan Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Tehnik Pengambilan Data	46
C. Definisi Operasional Variabel	49
1. Variabel Dependen	50
2. Variabel Independen.....	50
D. Metode Pengujian Hipotesis	51

1. Alat Analisis Data	53
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	56
3. Pengujian Hipotesis.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian.....	60
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	60
2. Analisis deskriptif	62
B. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	65
1. Uji Chow	65
2. Uji Hausman	66
C. Regresi Data Panel.....	68
D. Uji Signifikansi.....	71
1. Uji Simultan (F)	71
2. Uji Parsial (t)	72
3. Koefesien Determinan R^2	76
E. Pembahasan	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Implikasi	93
C. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	----

LAMPIRAN	100
-----------------------	-----

CURICULUM VITAE	111
------------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Komposit.....	25
Tabel 3.1 Tolok Ukur Pemilihan Sampel.....	48
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	61
Tabel 4.3 Sampel Penelitian.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik deskriptif.....	62
Tabel 4.5 Uji Chow	66
Tabel 4.6 Uji Hausman	67
Tabel 4.7 Regresi Data Panel <i>Fix Effect Model</i> (FEM)	68
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	73
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinan R^2 (<i>Goodness Of Fit</i>).....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia 2008-2019	1
Gambar 1.2 Diagram Penyimpangan Internal BUS 2014-2015.....	3
Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berpikir	45



ABSTRAK

Fraud merupakan sebuah tindakan curang bahkan bisa berujung kejahatan yang sering kali terjadi pada sebuah organisasi, perusahaan, bahkan dunia perbankan. Kejadian *Fraud* ini dapat mempengaruhi reputasi Bank Umum Syariah di mata masyarakat. Apabila terjadi banyak kecurangan atau *Fraud* pada sebuah perbankan, maka masyarakat akan enggan menaruh modal dana atau menyimpan uang di bank tersebut. Hal ini tentu akan merugikan perbankan itu sendiri. Riset ini memiliki tujuan untuk memberikan bukti empirik apakah *Islamicity Performance Index* (IPI) yang diproksikan dengan *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Islamic Investment Ratio* (IIR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang diproksikan dengan *Self-Assessment* berpengaruh terhadap Tindakan Fraud Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Riset yang bersifat kuantitatif ini menggunakan metode analisis data panel yang di uji menggunakan alat bantu *Software Eviews 11* untuk data panel untuk periode 2014 sampai dengan 2018. Sampel yang digunakan terdapat 12 Bank Syariah di Indonesia dan setelah dipilih menggunakan tolok ukur pemilihan sampel, terpilihlah 7 Bank Umum Syariah untuk di analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan Fraud. Sedangkan variabel independen *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Islamic Investment Ratio* (IIR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan *Self-Assessment* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan *Fraud*.

Kata Kunci: *Islamicity Performance Index, Islamic Corporate Governance, Fraud.*

ABSTRACT

Fraud of fraudulent acts can even lead to crimes that often occur in organizations, companies, and even in the banking world. This fraud incident can affect the reputation of Islamic Commercial Banks in the eyes of the public. If there is a lot of fraud or fraud in a bank, the public will put funds or save money in the bank. This of course will be detrimental to the banking sector itself. This research aims to provide empirical evidence whether the Islamicity Performance Index (IPI) is proxied by the Profit Sharing Ratio (PSR), Equitable Distribution Ratio (EDR), Islamic Investment Ratio (IIR), Zakat Performance Ratio (ZPR), and Islamic Corporate Governance. (ICG), which is proxied by Self-Assessment, has an effect on Fraud in Islamic Commercial Banks in Indonesia. This quantitative research uses the panel data analysis method which is tested using the Eviews 11 Software tool for panel data for the 2014 to 2018 period. The sample used is 12 Islamic banks in Indonesia and after being selected using the sample selection benchmarks, 7 Islamic Commercial Bank were selected for analysis. The results showed that the Equitable Distribution Ratio (EDR) had a significant effect on fraud. While the independent variables Profit Sharing Ratio (PSR), and Islamic Investment Ratio (IIR), Zakat Performance Ratio (ZPR), and Self-Assessment do not have a significant effect on fraud.

Keywords: Islamicity Performance Index, Islamic Corporate Governance, Fraud.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

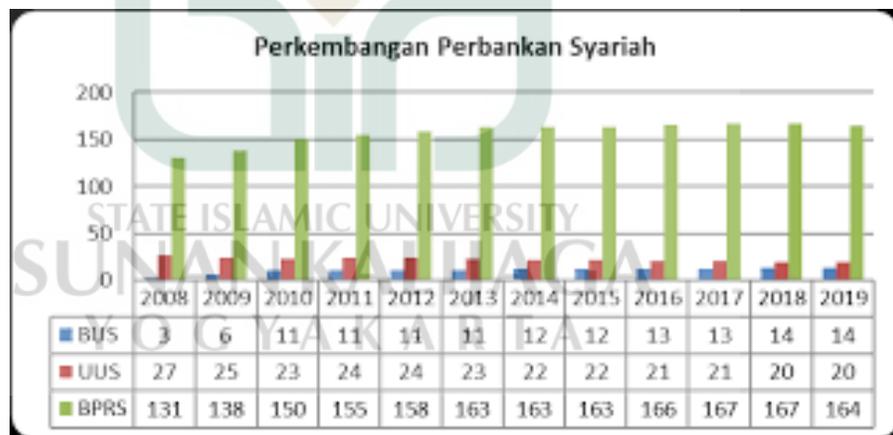
BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Era dewasa ini ekonomi yang berlandaskan Islam atau syariah sedang populer dan berkembang pesat di Indonesia. Seperti yang dikatakan Falikhatun (2012) dalam penelitiannya bahwa perkembangan yang pesat ini dimulai sejak berdirinya bank syariah pertama yaitu Bank Muamalat di tahun 1991 dan hingga sekarang perkembangan pertumbuhan perbankan berbasis syariah di Indonesia sangat melesit.

Gambar 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia 2008-2019



Sumber: www.ojk.go.id

Perkembangan Bank Umum Syariah yang begitu pesat ini pasti bukan berarti tanpa masalah. Bank Umum Syariah menghadapi berbagai tantangan dalam perjalannya apalagi harus berusaha tetap berjalan baik dengan tujuan agar bisa lebih unggul dari rivalnya yakni Bank Umum Konvensional. Selain

itu, unsur syariah bukanlah sebuah jaminan bagi lembaga-lembaga keuangan untuk bebas dari tindak penyalahgunaan dan kecurangan atau yang biasanya kita ketahui dengan istilah *fraud*. Contohnya seperti kasus terjadinya 4 internal *fraud* pada Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) Syariah selama tahun 2018 dimana kasus dugaan kredit fiktif ini telah merugikan perseroan senilai Rp 548.000.000.000 (Arief, 2019). Kasus adanya *fraud* yang terjadi pada lembaga keuangan syariah ini membuktikan bahwa tetap diperlukan adanya suatu pedoman untuk mencegah dan meminimalisir adanya penyalahgunaan atau tindakan *fraud*.

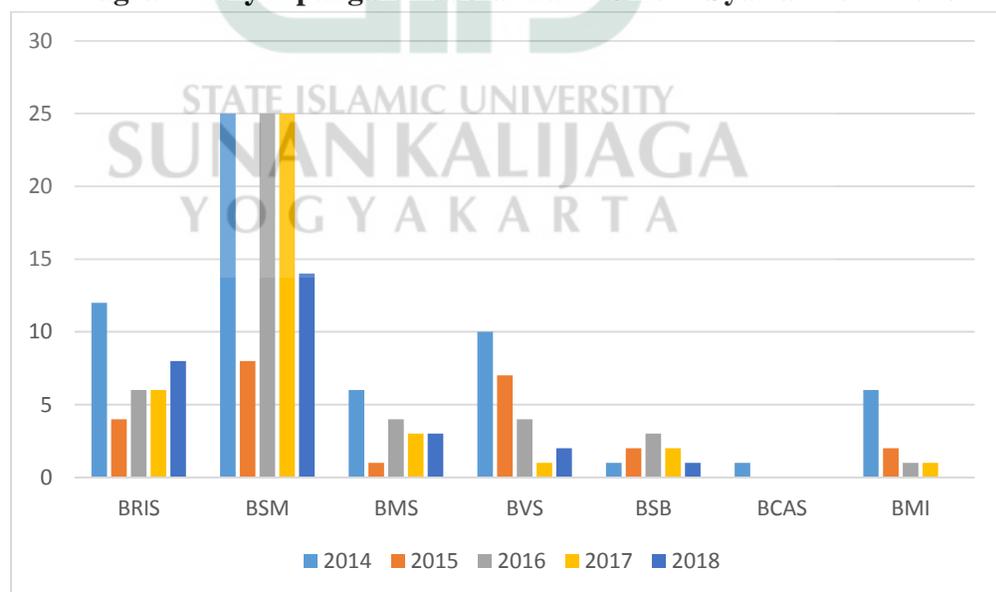
Kasus *fraud* ini bisa terjadi karena banyak hal, seperti yang disampaikan oleh Lee dan Cassell (2017) dalam penelitiannya bahwa tindakan *fraud* banyak terjadi karena teknik akuntansi melegitimasi secara otoriter hubungan hak prerogatif manajerial dan tenaga kerja sebagai biaya. Hal ini jelas terlihat bahwa tata kelola dari perusahaan sangat mempengaruhi apa yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

Menurut Karyono (2013) *Fraud* adalah kecurangan yang maknanya lebih ditekankan pada sebuah konsekuensi hukum. Bisa diartikan seperti penggelapan dana, pencurian dengan kedok tertentu, wewenang yang disalahgunakan, kemudian kecurangan dalam pengungkapan laporan keuangan, serta berbagai macam kecurangan lain yang hakikatnya jelas akan merugikan pihak lain dan memberikan untung kepada pelakunya. Selain itu *Examination Manual 2006* dari *Association of Certified Fraud Examiner*

menyatakan bahwa ada empat kelompok besar *fraud* yakni *fraudulent statement*, *aset misappropriation*, *corruption*, dan kecurangan yang berkaitan dengan komputer. *Fraud* juga dapat diartikan sebagai tingkah laku untuk keuntungan pribadi melalui penyalahgunaan yang disengaja, kesalahan penerapan atau penggunaan sumber daya atau aset organisasi.

Biro Investigasi Federal (FBI) (1984) mendefinisikan *fraud* sebagai konversi penipuan dan perolehan uang atau properti dengan alasan palsu. *Fraud* bisa terjadi dimanapun, begitu juga di lembaga keuangan Syariah seperti Bank Umum Syariah. Bahkan berdasarkan laporan GCG dari masing-masing Bank Umum Syariah tersebut ditemukan terdapat *fraud* yang berasal dari dalam lembaga itu sendiri (penyimpangan internal).

Gambar 1.2
Diagram Penyimpangan Internal Bank Umum Syariah 2014-2018



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan data dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa terdapat penyimpangan internal (*fraud*) pada Bank Umum Syariah dan hal ini tentu menimbulkan pertanyaan bagaimana mungkin *fraud* bisa terjadi pada serta bagaimana cara untuk mengetahui adanya tindakan *fraud* pada lembaga keuangan Syariah. Hameed dkk. (2004) menyatakan bahwa dalam pengungkapan Islam untuk mengetahui ada atau tidaknya tindakan *fraud* pada suatu lembaga keuangan dapat dilihat dengan menganalisis *sharia compliance* dan *Islamic corporate governance* pada setiap lembaga keuangan. Sehingga penelitian ini menggunakan dua indikator pengungkapan Islami yang direkomendasikan oleh Hameed dkk. (2004) tersebut untuk mengetahui ada atau tidaknya *fraud* pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur *Sharia Compliance* adalah dengan menggunakan *Islamicity Performance Index (IPI)* dimana metode ini digunakan untuk mengukur kesesuaian kinerja dari perbankan syariah. Ibrahim dkk. (2008) menyatakan bahwa perbankan syariah merupakan sebuah lembaga yang kinerjanya dapat diukur dengan mengamati laporan tahunan dari bank tersebut menggunakan metode *Islamicity Performance Index (IPI)* dimana pengukurannya meliputi kesejahteraan direksi dan karyawan yang diproksikan dengan *Equitable Distribution Ratio (EDR)*, kinerja bagi hasil yang diproksikan dengan *Profit Sharing Ratio (PSR)*, pendistribusian dana zakat yang diproksikan dengan *Zakat Performing Ratio (ZPR)*, serta investasi halal yang diproksikan dengan *Islamic Investment*

Ratio (IIR). Sehingga pengukuran kepatuhan Syariah terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode *Islamicity Performance Index* (IPI) yang diproksikan dengan PSR, ZPR, EDR dan IIR dapat digunakan untuk mengetahui apakah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia sudah melaksanakan kepatuhan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah atau belum.

Profit Sharing Ratio (PSR) merupakan sebuah pengukuran kinerja dari bagi hasil yang pengukurannya, akan memperlihatkan persentase banyaknya pemasukan dari operasional pembagian bagi hasil yang dimiliki oleh perbankan syariah dimana dananya itu didapatkan dari pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*. Lalu untuk *Zakat Performing Ratio* (ZPR) sendiri adalah salah satu indikator dari ekonomi Islam yang menggambarkan dan mewakili salah satu prinsip yang ada didalam perbankan syariah. Menurut Hameed *dkk.* (2004) kinerja zakat diukur dari besarnya penyaluran zakat, kemudian dari *net assets* suatu bank yang jelas terlepas dari hutang bank, sehingga hal ini dapat mengindikasikan dan menunjukkan bahwa zakat itu nantinya berpengaruh terhadap penilaian kinerja suatu Bank Umum Syariah.

Dalam penelitian ini *Sharia Compliance* yang diukur menggunakan metode IPI akan diproksikan dengan *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performing Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Investment Ratio*. Metode ini dipilih karena ada dua proksi yang dianggap memiliki pengaruh besar terhadap kemungkinan adanya *fraud* jika mengacu

pada teori *stewardship* dan teori *enterprise sharia* yaitu proksi *Zakat Performing Ratio (ZPR)* dan *Equitable Distribution Ratio (EDR)*. Jika Bank Umum Syariah tidak melakukan ZPR dan EDR sesuai dengan anggaran dan kesepakatan yang telah diatur maka celah untuk melakukan penyimpangan (*fraud*) akan terjadi.

Selain penerapan *Sharia Compliance* ternyata penerapan *Islamic Corporate Governance* juga dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam memberikan kepercayaannya kepada bank syariah. Sebagaimana kita ketahui bahwa berjalannya operasi pada perbankan syariah tidak akan bisa bebas dari pelaksanaan tata kelola perbankan yang baik dan tentunya berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah atau yang biasa disebut sebagai *Islamic Corporate Governance*. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Capra dkk. (2002) bahwa salah satu penyebab nasabah meninggalkan Bank Syariah karena perbankan syariah tidak menerapkan prinsip Syariah dengan baik. Sehingga sudah seharusnya bank syariah di Indonesia menerapkan *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan dari masyarakat serta untuk melindungi kepentingan dan hak para stakeholder agar perbankan syariah memiliki citra yang sehat.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2016) dimana hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa fokus kuat hukum syariah adalah pada etika, akuntabilitas, dan transparansi. Secara teoritis,

konsep ICG cukup stabil dan sejalan dengan teori yang berbeda yang menekankan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Model yang baik diartikulasikan dengan baik, dengan rencana dan pengawasan yang tepat. Pada setiap bank syariah model ICG terikat untuk mengurangi kasus-kasus *fraud* di bank.

Pelaksanaan tata kelola yang baik berdasarkan prinsip Islam pada perbankan syariah dapat memberikan bukti kepada masyarakat bahwa bank tersebut terhindar dari sebuah kecurangan. Salah satu hal yang dapat dilakukan perbankan adalah dengan melakukan *Self Assesment* yang merupakan suatu penilaian terhadap berbagai indikator pada perbankan syariah yang mengacu pada ukuran penilaian yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Dalam *Self Assesment* ini terdapat 11 (sebelas) indikator penilaian. Dalam riset ini 11 (sebelas) indikator penilaian tersebut telah dirangkum dalam sebuah nilai komposit yang datanya diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah untuk dianalisis apakah *Self Assessment* yang baik akan berpengaruh memperkecil terjadinya tingkat *fraud* pada Bank Umum Syariah atau tidak. *Self Assesment* ini digunakan karena dianggap sebagai indikator yang bisa memperlihatkan apakah suatu perbankan syariah terhindar dari indikasi kecurangan *fraud* atau tidak.

Capra dkk. (2002) dalam penelitiannya menjelaskan apabila sebuah perbankan syariah gagal menerapkan prinsip syariah maka sebesar 85% nasabah akan beralih ke bank lain. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka

perbankan syariah harus menghindari tindakan *fraud* serta menerapkan *Islamic Corporate Governance* dan prinsip-prinsip syariah dengan baik sebagai upaya meningkatkan dan memperbaiki citra dan kepercayaan nasabah kepada perbankan syariah. Selain itu juga untuk melindungi kepentingan dan hak para *stakeholders* sebagai suatu upaya membangun reputasi perbankan syariah yang sehat, aman, dan amanah.

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa tidak ada bukti yang ditemukan terkait dampak dari kegiatan tata kelola perusahaan yang dipilih pada risiko penipuan laporan keuangan. Meskipun diasumsikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan memiliki efek untuk mengurangi manipulasi pada keuangan pada awal penelitian, akan tetapi hasil uji sampel tidak cukup untuk membuktikan adanya hubungan antara dampak tata kelola perusahaan dengan *fraud*. Namun demikian, keberadaan praktik tersebut adalah pesan yang baik dari perusahaan tentang sikap mereka terhadap penipuan (Kaya dan Birol 2019). Selain itu Astuti dkk. (2019) juga menerangkan bahwa *Islamic Corporate Governance* masih belum dapat mencegah penipuan di perbankan syariah sehingga harus diimbangi dengan *Sharia Compliance* yang baik karena bank syariah adalah bisnis perbankan yang menggabungkan prinsip-prinsip perbankan dan prinsip syariah. Selain itu, budaya organisasi dan nada di atas juga bisa menjadi kunci untuk mencegah penipuan. Eferakeya dkk. (2016) juga telah menerangkan bahwa tata kelola perusahaan yang diprosikan dengan audit internal, komite audit, audit eksternal dan dewan

direksi memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan pencegahan penipuan. Tata kelola perusahaan juga masih memiliki berbagai macam kelemahan yang dapat menimbulkan oknum dalam perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan indikasi kecurangan pada suatu perusahaan (Costa, 2017). Hal ini terlihat dari skandal-skandal penipuan yang terjadi dari pada perusahaan-perusahaan dari tahun ke tahun. Selanjutnya, Weele (2011) mengungkapkan riset yang telah dilakukan bahwa kecurangan yang terjadi dalam perusahaan tidak terpengaruh oleh tata kelola perusahaan yang baik.

Hasil dari penelitian di atas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andraeny dan Putry (2017) dimana dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pelaporan sosial Islam, modal intelektual dan dewan pengawas syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kinerja keuangan syariah bank syariah. Temuan lain juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara struktur kepemilikan dan fenomena penipuan perusahaan dalam organisasi (Moses, 2019). Temuan penelitian menerangkan bahwa meningkatkan jumlah anggota independen di dewan direksi akan meningkatkan kemampuan dewan direksi untuk melakukan skrining terhadap komisi kecurangan. Uwuigbe dkk. (2019) juga menunjukkan hasil penelitian yang positif antara tata kelola dengan *fraud* dimana adanya asosiasi yang tidak melakukan tata kelola yang baik dalam organisasi sehingga menyebabkan adanya penipuan laporan keuangan pada perusahaan bisnis di Nigeria. Lalu dalam analisis data yang dilakukan oleh Chaoul dan Lea (2016) menunjukkan

bahwa efektivitas dan independensi dewan direksi diikuti oleh efektivitas komite audit, dan transparansi data keuangan memiliki dampak tertinggi pada pembatasan kegiatan penipuan di Lebanon. Begitu juga dengan hasil penelitian Salleh dan Othman (2016) yang menyimpulkan bahwa di Malaysia, frekuensi rapat dewan dapat digunakan sebagai metode untuk mencegah penipuan perusahaan. Kemudian tata kelola perusahaan, kebijakan serta pedoman etika dan budaya juga perusahaan memiliki dampak langsung pada penipuan laporan keuangan (Abri dkk. 2019).

Masih adanya penyimpangan internal pada Bank Umum Syariah di Indonesia membuat peneliti tertarik untuk meneliti tindakan *fraud* yang ada di perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel dari seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Dengan adanya hasil penelitian yang berbeda pada beberapa penelitian terdahulu membuat peneliti ingin mengungkapkan ada atau tidaknya pengaruh tata kelola perusahaan dalam Islam terhadap *fraud* menggunakan seluruh indikator *Self-Assessment* yang diringkas menggunakan nilai komposit dari hasil uji *Self-Assessment* dan menambahkan indikator dari *Islamicity Performance Index* untuk melihat apakah indikator tersebut memiliki pengaruh terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Sesuai dengan uraian diatas maka peneliti ingin mencoba untuk melakukan penelitian terkait *fraud* pada suatu perusahaan atau lembaga keuangan syariah, lebih tepatnya *fraud* pada Bank Umum Syariah di

Indonesia dengan judul **”Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Zakat Performing Ratio* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Equitable Disribution Ratio* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Islamic Investmentt Ratio* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

- b. Untuk mengetahui pengaruh *Zakat Performing Ratio* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Equitable Disribution Ratio* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Investmentt Ratio* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya:

a. Kegunaan Akademis

Studi penelitian ini memberikan gambaran serta bukti empiris tentang pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang diharapkan dapat menambah pengetahuan, wacana, atau sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

b. Kegunaan Praktis

a) Kegunaan Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil dari studi penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau bahan pertimbangan untuk manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan ketika mengambil keputusan akan

segala hal agar dapat terhindar dari *fraud*. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan dari masyarakat.

b) Kegunaan Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil dari studi penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sumber informasi dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan ketika akan menginvestasikan sumber dananya pada suatu perusahaan.

c) Kegunaan Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil dari studi penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai referensi serta dapat dijadikan sebagai sumbangsih informasi dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya yang berhubungan dengan dividen.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Alur pemikiran seorang penulis dari awal sampai kesimpulan akhir dalam menulis sebuah penelitian akan digambarkan secara jelas dalam sistematika penulisan. Sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I membahas seputar pendahuluan yang memuat latar belakang mengapa penulis mengangkat judul **"Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia"** serta mengupas fenomena dan isu yang mendukung dalam penelitian ini. Selanjutnya pada bab ini membahas

penelitian terdahulu yang memuat hal yang sama, hal ini harus dicantumkan untuk mengetahui letak perbedaan dan memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis belum pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, rumusan masalah yang nantinya akan dijawab dan dikupas melalui hasil dan tujuan, manfaat, serta sistematika pembahasan yang nantinya menjelaskan secara singkat isi dari penelitian yang disusun juga akan dijelaskan pada bab ini.

Kemudian pada bab II dijelaskan seputar teori-teori yang akan digunakan untuk melandasi variabel-variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performing Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Investment Ratio*. Selanjutnya hubungan antar variabel baik variabel independen maupun dependen juga akan dijelaskan dalam bab ini dilengkapi dengan hipotesis yang diambil.

Bab III menjabarkan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam menganalisis hasil dan hubungan antar variabel. Lalu pada bab ini juga akan dijabarkan secara terperinci terkait variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performing Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Islamic Investment Ratio* dan *Islamic Corporate Governance* serta alat ukur apa yang akan digunakan dan objek apa saja yang terlibat dalam penelitian ini.

Setelah itu, pada bab IV akan mengupas hasil dari penelitian dengan membahas secara mendalam setelah dilakukan penelitian pada seluruh

variabel yang terlibat. Dalam penelitian ini hasil pengujiannya didapatkan dari uji statistik menggunakan *Eviews* dan datanya berupa data matang yang telah diolah. Pada bab ini dijelaskan pula maksud dari hasil penelitian melalui uji statistik.

Kemudian yang terakhir bab V berisi hasil dan disertai kesimpulan-kesimpulan yang mewakili informasi secara keseluruhan dari penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga memaparkan kekurangan dari penelitian ini dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Riset ini telah melakukan berbagai pengujian seperti uji statistik deskriptif, uji model statistik [*Common Effect Model*(CEM), *Random Effect Model*(REM), serta *Fixed Effect Model*(FEM)], kemudian juga melakukan uji pemilihan model persamaan menggunakan alat pengujian (Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Langrange Multiplier*). Berdasarkan pengujian-pengujian tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengujian dalam dalam riset ini menunjukkan bahwa variabel independen pertama (X_1) yakni *Profit Sharing Ratio* (PSR) memiliki nilai koefisien yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan karena nilai *p-value* lebih besar dari nilai derajat kepercayaan lima persen. Koefisien yang negatif pada variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) ini dapat didefinisikan bahwa antar *Fraud* dan *Profit Sharing Ratio* (PSR) memiliki ikatan yang negatif. Nilai koefisien dari *Profit Sharing Ratio* (PSR) ini sebesar -9.101409, dimana dapat dikatakan bahwa tiap penambahan satu satuan PSR sedangkan variabel lain tetap maka jumlah terjadinya *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia akan berkurang sebesar 9.101409.
2. *Zakat Performing Ratio* tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengujian dalam dalam riset ini menunjukkan bahwa

variabel independen pertama (X_2) yakni *Zakat Performing Ratio* (ZPR) memiliki nilai koefisien yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan karena nilai *p-value* lebih besar dari nilai derajat kepercayaan lima persen. Koefisien yang negatif pada variabel *Zakat Performing Ratio* (ZPR) ini dapat didefinisikan bahwa antara *Fraud* dan *Zakat Performing Ratio* (ZPR) memiliki ikatan yang negatif. Nilai koefisien dari *Zakat Performing Ratio* (ZPR) ini sebesar -2047.311, dimana dapat dikatakan bahwa tiap penambahan satu satuan ZPR sedangkan variabel lain tetap maka jumlah terjadinya *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia akan berkurang sebesar -2047.311.

3. *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengujian dalam dalam riset ini menunjukkan bahwa variabel independen pertama (X_3) yakni *Equitable Distribution Ratio* (EDR) memiliki nilai koefisien yang positif dan berpengaruh signifikan karena nilai *p-value* lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan lima persen. Koefisien yang positif pada variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) ini dapat didefinisikan bahwa antara *Fraud* dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) memiliki ikatan yang positif. Nilai koefisien dari *Equitable Distribution Ratio* (EDR) ini sebesar 28.24072, dimana dapat dikatakan bahwa tiap penambahan satu satuan EDR sedangkan variabel lain tetap maka jumlah terjadinya *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia akan meningkat sebesar 28.24072.

4. *Islamic Investment Ratio* tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengujian dalam dalam riset ini menunjukkan bahwa variabel independen pertama (X_4) yakni *Islamic Investment Ratio* (IIR) memiliki nilai koefisien yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan karena nilai *p-value* lebih besar dari nilai derajat kepercayaan lima persen. Koefisien yang negatif pada variabel *Islamic Investment Ratio* (IIR) ini dapat didefinisikan bahwa antara *Fraud* dan *Islamic Investment Ratio* (IIR) memiliki ikatan yang negatif. Nilai koefisien dari *Islamic Investment Ratio* (IIR) ini sebesar -54.06582, dimana dapat dikatakan bahwa tiap penambahan satu satuan IIR sedangkan variabel lain tetap maka jumlah terjadinya *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia akan berkurang sebesar 54.06582.
5. *Self-Assessment* tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengujian dalam dalam riset ini menunjukkan bahwa variabel independen pertama (X_5) yakni *Self-Assessment* memiliki nilai koefisien yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan karena nilai *p-value* lebih besar dari nilai derajat kepercayaan lima persen. Koefisien yang negatif pada variabel *Self-Assessment* ini dapat didefinisikan bahwa antara *Fraud* dan *Self-Assessment* memiliki ikatan yang negatif. Nilai koefisien dari *Self-Assessment* ini sebesar -1.624640, dimana dapat dikatakan bahwa tiap penambahan satu satuan *Self-Assessment* sedangkan variabel lain tetap maka jumlah terjadinya *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia akan berkurang sebesar -1.624640.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ada satu variabel yang berpengaruh terhadap *fraud*. Hal ini mungkin saja terjadi karena adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi terjadinya tindakan *Fraud* seperti kepemilikan asing (FOROWN), kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (LEV), target keuangan (ROA) yang dimiliki bank tersebut. Selain itu juga bisa terjadi karena kurangnya efektivitas pengawasan (IND), adanya multi jabatan pada dewan direksi (CROSSDIR), adanya transaksi istimewa (RPT) dan juga bisa terjadi karena adanya pergantian auditor (CPA).

B. Implikasi

Riset ini memiliki dua macam implikasi yakni, secara teoritis dan secara praktis. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil dari riset pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan bisa memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan terutama dalam dunia perbankan. Sehingga hasil dari riset ini bisa memberikan manfaat dan bisa digunakan sebagai rujukan dikemudian hari oleh para peneliti yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan dunia perbankan dan tentang *Fraud*.

2. Praktis

Penelitian tentang pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia ini menunjukkan bahwa ada begitu banyak variabel atau indikator yang dapat digunakan untuk mengontrol dan mengantisipasi terjadinya tindakan *Fraud*. Selain itu dengan adanya berbagai macam indikator tersebut diharapkan dapat membantu mengatasi menyelesaikan atau menjadi titik terang untuk menyelesaikan masalah *Fraud*. Kemudian bagi seluruh pihak yang memiliki kepentingan dalam perbankan syariah baik itu pengelola atau pemilik modal diharapkan dapat melakukan segala kegiatan operasional dengan hati-hati dan selalu berpedoman pada peraturan perundangan serta sesuai dengan entitas syariah.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian di atas, terdapat beberapa saran-saran sebagai berikut ini:

1. Bagi peneliti yang akan meneliti hal serupa diharapkan untuk memperbanyak sampel. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menjabarkan penelitian yang lebih lengkap dari tahun ke tahun.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk membuat penelitian dengan sampel lain, misalnya seperti Index Saham Syariah atau Unit Usaha Syariah

(UUS). Hal ini agar penelitian terkait *Fraud* ini bisa lebih lengkap lagi tidak hanya dalam Bank Umum Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abri, Arumugam, dan Balasingam. (2019). Impact of the Corporate Governance on the Financial Statement Fraud: A Study Focused on Companies in Tanzania. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*. ISSN: 2277-3878, Vol. 7 Issue-5S, hal. 336-341
- Amirah, Raharjo, B. Teguh (2014). Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Seminar Nasional dan Call For Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS*. Hal. 47-63. Hal. 317-352. Hal. 73-81.
- Andraeny dan Dessy. 2017. "Islamicity Financial Performance Index in Indonesian Islamic Banks". *Shirkah Journal of Economics and Business Vol. 2, No. 3, September-December 2017 ISSN: 2503-4235 (p); 2503-4243 (e)*. Hal. 317-352.
- Astuti, dkk. 2019. "Prevention of Fraud in Sharia Banking in Indonesia through Implementation of Sharia Corporate Governance", *The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP) Theme: "Sustainability and Socio Economic Growth" Volume 2019*. Hal. 183-202.
- Bsc, Weele. (2011). Corporate Governance and Fraud Incentives. *Master Thesis Department Accountancy, Faculty of Economics and Business Studies, Tilburg University*.
- Bustaman, dkk. (2016). Pengaruh Intellectual Capital, Biaya Intermediasi, dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3 No. 1*. Hal. 17-25.
- Capra, M. U., Ahmad, & Habib. (2002) Corporate Governance in Islamic Financial Institutions. *Occasional Paper No. 6 Jeddah, 13(4)*, hal. 375-389.
- Cribb, Jo. 2006. Agents or Stewards? Contracting with Voluntary Organisations. *Policy Quarterly*. Vol.2, November.
- Da Costa, Ana Paula Paulino. (2017). Corporate Governance and Fraud: Evolution and Considerations. *INTECH*. Hal. 23-52.
- Dennis, Adigwe Pretty dan Ogoun, Stanley. (2018). The Effects of Corporate Governance Codes in Curbing Fraudulent Activities in Private Organisations in Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*. Vo. 10 No. 7, hal. 85-95.

- Departemen Agama RI. (2000). Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30. Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1989). CEO Governance and Stakeholder Returns: Agency Theory or Stewardship Theory. *Paper Presented at The Annual Meeting of The Academy of Management, Washington, DC.*
- F Lea, Chaoul. (2016). Effects of Corporate Governance on Fraud Prevention. *Economics Research of LAU University.*
- Falikhatun dan Assegaf, Yasmin Umar. (2012). Bank Syariah Indonesia: Ketaatan pada Prinsip-Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial. *Proceeding of Conference in Business, Accounting and Management (CABM). Vol. 1 No. 1, hal. 245-254.*
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, Syamsul. Widyarini. (2009). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hameed, Shahul dkk.. (2004). Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia.*
- Harryanto, Kartini, Haliah. (2014). Budget Process of Local Government in Indonesia. *Review of Integrative Business & Economics Research. Vol 3 (2), 483-501.*
- Hasibuan, Malayu S.P. (2007). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hernandez, M. (2008). Promoting Stewardship Behavior in Organizations: A Leadership Model. *Journal of Business Ethics, (80)1, 121-128.*
- Ibrahim, S. H. M., Wirman, A., Alrazi, B., Nor, M. N. M., & Pramono, S. (2004). Alternative disclosure and performance measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Ge, King Fahd University Of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia.*
- Idowu Eferakeya et al. (2016). The Relationship Between Corporate Governance and Fraud Prevention in Nigeria: A Perceptual View. *Journal of Social and Management Sciences, Vol. 11, No. 3. Hal. 66-73.*

- In'airat, Mohammad. (2015). The Role of Corporate Governance in Fraud Reduction – A Perception Study in the Saudi Arabia Business Environment. *Journal of Accounting and Finance*. Vol. 15, No. 2. Hal. 119-128.
- Jao, Robert; Pagalung, Gagaring. Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, [S.l.], p. 43-54, nov. 2011. ISSN 2549-7650. doi:http://dx.doi.org/10.14710/jaa.v8i1.4346.
- Jensen & Meckling. (1976). The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*. 4: 3-5-360.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kaya, dan Birol. (2019). Association Between Corporate Governance And Fraud Detection: Evidence From Borsa Istanbul. *International Journal of Economics Finance and Management Sciences*. PressAcademia. Vol. 6, No. 2. Hal. 95-101.
- Lee, Bill. Cassell, Catherine. (2017). Facilitative reforms, democratic accountability, social accounting and learning representative initiatives. *Elsevier Critical Perspectives on Accounting* 46 (2017) 24-37.
- Lutui, R dan 'Ahokovi, T. (2017). Financial Fraud Risk Management and Corporate Governance. *The Proceeding of 15th Australian Information Security Management Cobference*. Hal. 5-13.
- Moses, Temple. (2019). Corporate Governance and Corporate Fraud: An Examination of Interaction Effects in Nigeria. *Asian Journal of Advanced Research and Reports*. Vol. 4(1). Hal. 1-11, No. AJARR.46903.
- Muhammad, Rifqi. (2008). *Akuntansi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: p3EI Press.
- Muhammad. (2016). *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Najib, Haifa, and Rini. (2016). Sharia Compliance , Islamic Corporate Governance, Dan Fraud Pada Bank Syariah. *Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4.2, Hal: 131–146.

- O R Uwuigbe et al. (2019). Corporate Governance and Financial Statement Fraud among Listed Firms in Nigeria. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. No. 331 012055. Hal. 1-11.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah. *Outlook OJK*. Diperoleh tanggal 02 Juni 2019 dari www.ojk.co.id.
- Salleh, Sharina Mohd dan Othman, Rohana. (2016). Board of Director's Attributes as Deterrence to Corporate Fraud. *Procedia Economics and Finance*. Vol. 35. Hal. 82-91.
- Sekaran, Uma. (2013). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slamet, Riyadi. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2006). *Metode Bisnis Cetakan Ke Sembilan*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Triyuwono, I. (2006). *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Umar, Husein. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Vallejo, M.C. (2009). The Effects of Commitment of Non-Family Employees of Family Firms from the Perspective of Stewardship Theory. *Journal of Business Ethics*. Vol. 87.
- Yusuf, dkk. 2016. A Conceptual Study on Islamic Corporate Governance Model in Curtailing Bank's Fraud. *Journal of Economics, Finance and Accounting*, vol. 6 ISSN 2148-6697. Hal. 357-361.